

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return on Assets* dan *Inventory Turnover* terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa secara simultan variabel *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return on Assets* dan *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini dibuktikan dengan nilai F_{hitung} yang lebih besar dari F_{tabel} , serta nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi α (0,05). Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh secara simultan diterima.
2. Bahwa secara parsial variabel independen yang terdiri dari *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Return on Assets* dan *Inventory Turnover* hanya *Debt To Equity Ratio*, *Return on Assets* yang berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Hal ini dibuktikan dengan:
 - a. Uji parsial (uji t) pada variabel *Current Ratio* menunjukkan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,645 < 2,05954$) dan nilai signifikan ($0,113 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh positif sebesar 0,803 namun tidak signifikan terhadap harga

saham pada Perusahaan SubSektor *Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

- b. Uji parsial (uji t) pada variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,142 > 2,05954$) dan nilai signifikan ($0,042 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif sebesar 1,007 dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan SubSektor *Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
- c. Uji parsial (uji t) pada variabel *Return on Assets* menunjukkan hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,464 > 2,05954$) dan nilai signifikan ($0,002 < 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Return on Assets* berpengaruh positif sebesar 1,678 dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan SubSektor *Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.
- d. Uji parsial (uji t) pada variabel *Inventory Turnover* menunjukkan hasil $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,454 < 2,05954$) dan nilai signifikan ($0,654 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Inventory Turnover* berpengaruh positif sebesar 0,517 namun tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan SubSektor *Beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, sebaiknya terus meningkatkan kinerja keuangan secara menyeluruh, khususnya dalam pengelolaan aset, modal, likuiditas, dan persediaan, sehingga mampu menciptakan kondisi keuangan yang stabil dan memberikan dampak positif terhadap harga saham perusahaan. Kinerja keuangan yang baik diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan subsektor Beverages.
2. Bagi investor, dalam melakukan analisis dan pengambilan keputusan investasi sebaiknya tidak hanya berfokus pada satu rasio keuangan tertentu, melainkan mempertimbangkan seluruh indikator kinerja keuangan perusahaan secara komprehensif. Selain itu, investor juga perlu memperhatikan faktor eksternal perusahaan agar keputusan investasi yang diambil dapat memberikan hasil yang optimal di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel rasio keuangan lainnya, serta memperpanjang periode pengamatan penelitian, lebih memperbanyak sampel penelitian. Selain itu, penggunaan objek penelitian pada subsektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan dapat memberikan perbandingan hasil penelitian yang lebih luas dan memperkaya kajian penelitian selanjutnya.